



## Prospek Usaha Tahun 2024

### Business Prospects in 2024

Optimisme Indonesia untuk tumbuh dengan cukup baik di tahun 2024 menjadi fondasi penting bagi keberhasilan Bangsa Indonesia dalam menjawab tantangan. Terutama dengan gelaran Pemilihan Umum (Pemilu) dan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di tahun 2024, transisi pemerintahan tentunya akan memberikan gairah tersendiri bagi industri dan pelaku usaha. Konsumsi pemerintah dan masyarakat atas pesta demokrasi tentunya akan menciptakan nilai tambah bagi pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.

Di tahun 2024, Bio Farma memproyeksikan pendapatan akan mengalami penurunan sebesar 2% dan rugi bersih yang dapat diperbaiki hingga 200% dibandingkan realisasi tahun 2023. Hal ini tak lepas dari upaya strategis yang akan ditempuh, seperti 3 (tiga) fokus utama yaitu penyehatan atau restrukturisasi keuangan, reorientasi bisnis di seluruh *value chain*, serta penguatan fungsi *Holding* sebagai *Orchestrator* dan *Accelerator*, di mana fokus ini sejalan dengan lima prioritas KBUMN.

Penyehatan atau restrukturisasi keuangan bertujuan membentuk fondasi keuangan yang lebih kuat. Bio Farma merancang program kerja yang meliputi restrukturisasi pinjaman perbankan, penguatan aliran kas, dan peningkatan efisiensi modal kerja. Re-orientasi bisnis di seluruh *value chain* berfokus untuk mengubah arah bisnis Perusahaan dari penelitian dan pengembangan (R&D) hingga digitalisasi. Sedangkan penguatan fungsi *Holding* menekankan peran strategis Bio Farma sebagai *Orchestrator* dan *Accelerator* dalam mencapai visi dan misi BUMN. Sebagai *Orchestrator*, Bio Farma memimpin koordinasi dan implementasi program utama. Sebagai *Accelerator*, Bio Farma fokus pada pengembangan bisnis baru, penetrasi pasar, dan kolaborasi strategis untuk mempercepat pertumbuhan portofolio. Upaya yang dilakukan mencakup berbagai aspek, mulai dari *corporate development* hingga tata kelola manajemen risiko, *corporate planning & development*, serta manajemen kinerja.

Indonesia's optimism to grow well in 2024 is an important foundation for the success of the Indonesian Nation in responding to challenges. Especially with the General Elections (Pemilu) and Regional Head Elections (Pilkada) in 2024, the transition of government will certainly provide its own excitement for industry and business actors. Government and public consumption of democratic parties will certainly create added value for the formation of national Gross Domestic Product (GDP).

In 2024, Bio Farma projects that revenue will decrease by 2% and net loss can be improved by 200% compared to the realization in 2023. This cannot be separated from the strategic efforts that will be taken, such as 3 (three) main focuses, namely financial restructuring, business reorientation throughout the value chain, and strengthening the Holding function as Orchestrator and Accelerator, where this focus is in line with the five priorities of the State-owned Enterprise.

Financial restructuring aims to establish a stronger financial foundation. Bio Farma designed a work program that includes restructuring bank loans, strengthening cash flow, and improving working capital efficiency. Business reorientation across the value chain focuses on changing the Company's business direction from research and development (R&D) to digitalization. Meanwhile, strengthening the Holding function emphasizes Bio Farma's strategic role as an orchestrator and accelerator in achieving the vision and mission of SOEs. As an orchestrator, Bio Farma leads the coordination and implementation of key programs. As an accelerator, Bio Farma focuses on new business development, market penetration, and strategic collaboration to accelerate portfolio growth. The efforts made cover various aspects, from corporate development to risk management governance, corporate planning & development, and performance management.